

## **Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Perusahaan Asuransi di Indonesia**

**Andhika Pramusinta<sup>1</sup>, Y. Anni Aryani<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Sebelas Maret University of Surakarta, [andhikapramusinta@gmail.com](mailto:andhikapramusinta@gmail.com)

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Sebelas Maret University of Surakarta, [yanniaryani@staff.uns.ac.id](mailto:yanniaryani@staff.uns.ac.id)

---

**Keywords:**

Financial performance,  
Gross Premium Growth,  
Liquidity,

**Abstract:** *This research aims to determine the constraints that can affect the financial performance of insurance companies in Indonesia. This study aims to find out the results of research can be utilized and used by insurance companies operating in Indonesia. This research can be used as a basis for policy making related to information regarding gross premium growth and liquidity.*

*This study uses the research object of insurance companies in Indonesia. Insurance companies in Indonesia can be said to be growing. This condition is inseparable from public awareness about the need for security against financial uncertainty and misfortune in the future, but this awareness is still hampered by the performance of insurance company service providers. This is marked by the emergence of several phenomena, namely cases of default by insurance companies. The population in this study are insurance companies in Indonesia, the sample in this study is insurance companies in the IKNB Directory registered with the Financial Services Authority (OJK) in the 2017-2021 period. Partially, gross premium growth has a positive effect on financial performance, and liquidity has a positive effect on financial performance.*

**Kata Kunci:**

Kinerja Keuangan,  
Pertumbuhan Premi  
Bruto,  
Likuiditas

**Abstrak:** Riset ini memiliki tujuan guna mengetahui kendala yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan asuransi di Indonesia. Penelitian ini bertujuan mengetahui hasil dari penelitian dapat dimanfaatkan serta digunakan oleh perusahaan asuransi yang beroperasi di Indonesia. Penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar pengambilan kebijakan terkait informasi mengenai pertumbuhan premi bruto serta likuiditas.

Penelitian ini menggunakan objek penelitian perusahaan asuransi di Indonesia. Perusahaan asuransi di Indonesia dapat dikatakan berkembang. Kondisi tersebut tidak terlepas dari kesadaran masyarakat tentang perlunya keamanan terhadap ketidakpastian dan ketidakberuntungan akan keuangan di masa mendatang, akan tetapi kesadaran tersebut masih terhalang oleh kinerja penyedia jasa layanan perusahaan asuransi. Hal tersebut ditandai dengan munculnya beberapa fenomena yaitu kasus gagal bayar perusahaan asuransi. Populasi dalam penelitian ini merupakan Perusahaan Asuransi di Indonesia, sampel pada penelitian ini adalah perusahaan asuransi pada Direktori IKNB yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada periode 2017-2021. Secara parsial, pertumbuhan premi bruto berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, serta likuiditas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

---

**Article History:**

Received: 27-03-2023

Online : 05-04-2023



This is an open access article under the **CC-BY-SA** license



### A. LATAR BELAKANG

Perusahaan asuransi merupakan lembaga keuangan non-bank yang bergerak di bidang jasa keuangan, dimana perusahaan asuransi memberikan manfaat menghadapi risiko yang terjadi kemudian hari. Perusahaan asuransi memberikan layanan keuangan yang unik kepada masyarakat dan entitas ekonomi mulai dari penjaminan risiko bawaan hingga mobilisasi dana melalui premi untuk investasi jangka panjang (Jaaman & Xinn, 2019). Perusahaan asuransi juga dapat memberikan manfaat ekonomi, keuangan dan sosial bagi entitas, seperti mencegah kerugian dan mengurangi kekhawatiran (Derbali & Jamel, 2018). Pernyataan tersebut didukung oleh (Mogro & Barrezueta, 2019) yang menyatakan bahwa perusahaan asuransi merupakan penyedia jasa keuangan dalam sektor risiko pasar serta mempunyai peran mendasar dalam pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan asuransi memiliki potensi untuk lebih berkembang lagi di masa yang akan datang. Potensi perusahaan asuransi yang berkembang di Indonesia disebabkan kesadaran masyarakat tentang perlunya keamanan terhadap ketidakpastian dan ketidakberuntungan akan keuangan di masa mendatang (Hasanah & Siswanto, 2019). Potensi perkembangan perusahaan asuransi tidak lepas dari kesadaran akan pengguna jasa layanan asuransi, akan tetapi kesadaran tersebut masih terhalang oleh kinerja penyedia jasa layanan yang diberikan oleh perusahaan asuransi. Hal tersebut ditandai dengan munculnya fenomena yaitu kasus gagal bayar yang terjadi pada perusahaan asuransi di Indonesia. PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha atau WanaArtha Life merupakan salah satu perusahaan yang memiliki kasus gagal bayar, para nasabah menyebutkan total klaim yang belum dibayarkan nilainya mencapai 6,4 triliun rupiah (Wareza, 2020). Kejaksaan Agung Indonesia menyebut bahwa perusahaan tersebut telah mengalami gagal bayar atau tidak dapat memenuhi kewajiban kepada nasabah sejak oktober tahun 2019 (Iqbal, 2020). Kasus yang serupa dialami oleh PT Asuransi Jiwasraya. Taksiran total gagal bayarnya sebesar 802 Miliar pada tahun 2018 dan membengkak menjadi 12,4 triliun pada akhir 2019. Hal tersebut terjadi lantaran tersendatnya likuiditas perusahaan yang berakibat perusahaan asuransi harus menunda pembayaran klaim ke nasabah (CNN Indonesia, 2020).

Berdasarkan fenomena gagal yang terjadi menyebabkan turunnya kepercayaan masyarakat Indonesia terhadap layanan jasa perusahaan asuransi. Adanya beberapa kendala yang dialami oleh perusahaan asuransi di Indonesia dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan asuransi. Kinerja keuangan perusahaan asuransi tidak hanya berperan meningkatkan nilai pasar perusahaan namun juga memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan semua sektor yang akhirnya bermuara pada kemakmuran ekonomi (Arintoko *et al.*, 2021). Peran kinerja keuangan bagi perusahaan sendiri sangat penting sebagai alat untuk mengukur tingkat kesehatan keuangan perusahaan. Perusahaan asuransi wajib mengatur serta memaksimalkan pengelolaan aset dan pendapatan premi, agar kinerja perusahaan yang baik dapat tercapai (Stephanie & Ruslim, 2021). Kinerja perusahaan asuransi dianggap dipengaruhi oleh pertumbuhan premi bruto. Pendapatan premi yang dihasilkan tidak hanya digunakan sebagai keuntungan akan tetapi sebagian digunakan sebagai cadangan premi agar kedepannya perusahaan asuransi dapat membayar klaim (Tarsono *et al.*, 2020). Beberapa penelitian telah meneliti keberpengaruhannya antara pertumbuhan premi bruto terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi masih menunjukkan hasil yang belum konsisten. Penelitian terkait keberpengaruhannya pertumbuhan premi bruto terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi telah dilakukan oleh Burca & Batrinca (2014), Zainudin *et al.*, (2018), Tsvetkova *et al.*, (2021) yang menyatakan bahwa pertumbuhan premi bruto berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi, hal ini berbeda hasil dengan penelitian Hussanie & Joo (2019), Hasanah & Siswanto (2019), Deyganto & Alemu (2019), Saleh & Derbali (2020), Olalekan (2018), Killins (2020),

Tuffour *et al.*, (2021), Abdeljawad *et al.*, (2020), Wali Ullah *et al.*, (2016) yang menunjukkan hasil yang positif. Hal tersebut dikarenakan perusahaan asuransi menanggung lebih banyak premi selama bertahun.

Beberapa penelitian mengenai likuiditas pada industri keuangan non-bank khususnya perusahaan asuransi pernah diteliti diantaranya adalah Hussanie & Joo (2019), Zainudin *et al.*, (2018), Saleh & Derbali (2020), Killins (2020), Tsvetkova *et al.*, (2021), Mogro & Barrezueta (2019), Ben Dhiab (2021), Abdeljawad *et al.*, (2020) yang menyatakan bahwa variabel likuiditas berpengaruh positif pada kinerja keuangan perusahaan asuransi. Hal tersebut dikarenakan likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki lebih banyak dana dalam aset lancar, yang dapat mengurangi kemungkinan perusahaan berinvestasi pada proyek yang potensial lainnya yang menghasilkan lebih banyak profitabilitas. Stephanie & Ruslim (2021), Meher & Zewudu (2020), Vojinović *et al.*, (2020), Berhe & Kaur (2017), Arintoko *et al.*, (2021) menemukan bahwa likuiditas berpengaruh negatif pada kinerja keuangan perusahaan asuransi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji keberpengaruh pertumbuhan premi bruto dan likuiditas terhadap kinerja keuangan yang diungkapkan perusahaan asuransi di Indonesia melalui laporan keuangannya. Penelitian ini dilakukan untuk menjawab ketidakkonsistenan penelitian sebelumnya mengenai keberpengaruh pertumbuhan premi bruto dan likuiditas terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini juga penting dilakukan karena permasalahan kinerja keuangan di Indonesia tidak hanya terjadi pada perusahaan asuransi swasta namun terjadi pada perusahaan asuransi BUMN. Adapun pertanyaan penelitian yang muncul ialah apakah kinerja keuangan perusahaan asuransi dapat tercermin dari pertumbuhan premi bruto dan likuiditas? Ataukah hanya beberapa faktor yang dapat mencerminkan kondisi kinerja keuangan perusahaan asuransi di Indonesia? Penting menjawab pertanyaan tersebut karena kinerja keuangan perusahaan asuransi menjadi tolok ukur keterkaitan masyarakat menggunakan jasa layanan asuransi.

### 1. Kajian Teori

#### a. Teori Sinyal

Teori sinyal dapat didefinisikan sebagai sinyal informasi yang dibutuhkan oleh investor untuk mempertimbangkan dan menentukan apakah para investor akan menanamkan sahamnya atau tidak pada perusahaan yang bersangkutan (Suwardjono, 2016). Informasi finansial dan non finansial dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor atau stakeholder, mereka akan menganalisis informasi tersebut sehingga didapat hasil apakah itu sinyal positif atau negatif (Fidhayatin, S. K., & Dewi, 2012). Adapun hasil tersebut timbul karena adanya informasi asimetris antara perusahaan (manajemen) dengan pihak luar, dimana manajemen mengetahui informasi internal perusahaan yang relatif lebih banyak dan lebih cepat dibandingkan pihak luar seperti investor dan kreditor. Berkaitan dengan adanya Teori sinyal merupakan dampak dari adanya asimetri informasi (Andriyanto, 2015).

#### b. Perusahaan Asuransi

Asuransi merupakan perjanjian pengalihan potensial risiko nasabah terhadap perusahaan asuransi yang berjanji dalam penggantian kerugian. Nasabah menyerahkan sejumlah biaya berupa premi yang disetujui atas imbalan janji tersebut (Deyganto & Alemu, 2019).

## Seminar Nasional LPPM UMMAT

Universitas Muhammadiyah Mataram

Mataram, 05 April 2023

ISSN 2964-6871 | Volume 2 April 2023

pp. 519-527

### c. Pertumbuhan premi Bruto

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 73 Tahun 1992 tentang Perasuransian menjelaskan bahwa premi bruto merupakan premi penutupan langsung ditambah dengan premi tidak langsung setelah dikurangi dengan komisi untuk masing-masing. Pendapatan premi merupakan jumlah premi yang diperoleh atas penjualan polis asuransi yang dapat diukur dalam waktu satu tahun (Nugraha *et al.*, 2021).

### d. Likuiditas

Likuiditas merupakan kapasitas suatu organisasi guna memenuhi langsung kewajiban keuangan yang dinyatakan sebagai aset lancar terhadap kewajiban lancar (Meher & Zewudu, 2020). Likuiditas digambarkan dari kemampuan perusahaan asuransi memenuhi komitmen terhadap nasabah tanpa melakukan likuidasi aset keuangan serta meningkatkan keuntungan kegiatan investasi dan kegiatan *underwriting* (Javaria *et al.*, 2013).

## 2. Pengembangan Hipotesis

### a. Pertumbuhan Premi Bruto dan Kinerja Keuangan

Pendapatan premi yang dihasilkan tidak hanya digunakan sebagai keuntungan akan tetapi sebagian digunakan sebagai cadangan premi agar kedepannya perusahaan asuransi dapat membayar klaim (Tarsono *et al.*, 2020). Menurut Hasanah & Siswanto (2019) pertumbuhan premi bruto menunjukkan hasil positif. Hal tersebut disebabkan perusahaan asuransi menanggung lebih banyak premi selama bertahun yang memiliki peluang lebih baik mendapatkan keuntungan melalui pengelolaan investasi portofolio (Deyganto & Alemu, 2019). Maka dari uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Pertumbuhan premi bruto berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi.

### b. Likuiditas dan kinerja keuangan

Perusahaan asuransi mempunyai kondisi tidak pasti terkait waktu, frekuensi serta tingkat klaim atau manfaat asuransi menjadikan likuiditas untuk direncanakan dengan hati-hati guna mencapai profitabilitas yang tinggi. Kondisi ini menangkap kapasitas perusahaan asuransi guna menghadapi kewajiban jangka pendek pada saat tempo pembayaran (Mogro & Barrezueta, 2019). Menurut Tsvetkova *et al.*, (2021) menyatakan likuiditas berpengaruh positif pada kinerja keuangan perusahaan asuransi. Hal tersebut dikarenakan likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki lebih banyak dana dalam aset lancar, yang dapat mengurangi kemungkinan perusahaan berinvestasi pada proyek yang potensial lainnya yang menghasilkan lebih banyak profitabilitas. Maka dari uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Likuiditas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi

## A. METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan asuransi umum, perusahaan asuransi jiwa, perusahaan asuransi wajib, perusahaan asuransi sosial, serta perusahaan reasuransi dengan total sebanyak 136 perusahaan dengan waktu pengamatan sejak tahun 2017 hingga 2021. Metode *purposive sampling* digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini. *Purposive Sampling* merupakan teknik untuk menentukan sampel dengan kriteria tertentu (Sugiyono, 2019). Sampel pada penelitian ini yaitu Perusahaan Jasa Layanan Asuransi di Indonesia, dengan kriteria Perusahaan Asuransi mempublikasikan laporan keuangan perusahaan.

**B. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**1. Analisis Statistik Deskriptif**

Tabel 1 mencerminkan hasil deskriptif variabel ROA pada perusahaan sampel, memiliki nilai minimum sebesar -0.1637 maksimum sebesar 0.342224 rata-rata sebesar 0.034677 dan standar deviasi sebesar 0.040999 Hal ini menunjukkan bahwa sebaran data variabel ROA menyebar secara Heterogen karena standar deviasi lebih tinggi daripada nilai rata-ratanya

Hasil deskriptif variabel Pertumbuhan Premi Bruto pada perusahaan, memiliki nilai minimum sebesar -1.0000 maksimum sebesar 4172.230 rata-rata sebesar 9.367740 dan standar deviasi sebesar 193.9038 Hal ini menunjukkan bahwa sebaran data variabel menyebar secara Homogen karena standar deviasi lebih rendah daripada nilai rata-ratanya

Hasil deskriptif variabel Likuiditas pada perusahaan, memiliki nilai minimum sebesar 0.439188 maksimum sebesar 764.5530 rata-rata sebesar 14.32087 dan standar deviasi sebesar 63.19268 Hal ini menunjukkan bahwa sebaran data variabel Likuiditas menyebar secara Heterogen karena standar deviasi lebih tinggi daripada nilai rata-ratanya

Hasil deskriptif variabel Ukuran Perusahaan pada perusahaan, memiliki nilai minimum sebesar 10.83587 maksimum sebesar 13.91197 rata-rata sebesar 12.25537 dan standar deviasi sebesar 0.651683 Hal ini menunjukkan bahwa sebaran data variabel Ukuran Perusahaan menyebar secara Homogen karena standar deviasi lebih rendah daripada nilai rata-ratanya

Hasil deskriptif variabel Umur Perusahaan, memiliki nilai minimum sebesar -3.0000 maksimum sebesar 49.00000 rata-rata sebesar 27.14039 dan standar deviasi sebesar 10.07804. Hal ini menunjukkan bahwa sebaran data variabel Umur Perusahaan menyebar secara Homogen karena standar deviasi lebih rendah daripada nilai rata-ratanya

Tabel 1. Statistika Deskriptif

	ROA	PB	LIK	SIZE	AGE
Mean	0.034677	9.367740	14.32087	12.25537	27.14039
Median	0.027351	0.065399	2.764736	12.18401	30.00000
Maximum	0.342224	4172.230	764.5530	13.91197	49.00000
Minimum	-0.163743	-1.000000	0.439188	10.83587	-3.000000
Std. Dev.	0.040999	193.9038	63.19268	0.651683	10.07804
Skewness	1.298151	21.44091	9.536621	0.426680	-1.145273
Kurtosis	13.27859	460.8080	99.99206	2.402844	4.242712
Jarque-Bera	2168.193	4078779.	188503.7	20.92795	131.0084
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000029	0.000000
Sum	16.05531	4337.264	6630.561	5674.237	12566.00
Sum Sq. Dev.	0.776593	17370590	1844911.	196.2073	46923.87
Observation	463	463	463	463	463

## Seminar Nasional LPPM UMMAT

Universitas Muhammadiyah Mataram

Mataram, 05 April 2023

ISSN 2964-6871 | Volume 2 April 2023

pp. 519-527

### 2. Pengujian Hipotesis

Tabel 2. Hasil Uji Regresi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PB	2.54E-05	5.35E-06	4.757393	0.0000
LIK	-0.000199	4.35E-05	-4.565418	0.0000
SIZE	-0.017253	0.009965	-1.731397	0.0843
AGE	-0.002097	0.000743	-2.823677	0.0050
C	0.305649	0.111731	2.735575	0.0066

  

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.887976	Mean dependent var	0.034670
Adjusted R-squared	0.845967	S.D. dependent var	0.040994
S.E. of regression	0.016089	Akaike info criterion	-5.193378
Sum squared resid	0.086976	Schwarz criterion	-4.058408
Log likelihood	1329.267	Hannan-Quinn criter.	-4.746572
F-statistic	21.13771	Durbin-Watson stat	2.550336
Prob(F-statistic)	0.000000		

Pengaruh variabel Pertumbuhan Premi Bruto diperoleh koefisien regresi sebesar 0.000025 dengan t hitung sebesar 4.757393 dan probabilitas sebesar  $0,0000 < 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan premi bruto mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan asuransi secara positif.

Pengaruh variabel Likuiditas diperoleh koefisien regresi sebesar -0.000199 dengan t hitung sebesar -4.565418 dan probabilitas sebesar  $0,0000 < 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa likuiditas mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan asuransi secara positif.

Pengaruh variabel Ukuran Perusahaan diperoleh koefisien regresi sebesar -0.017253 dengan t hitung sebesar -1.731397 dan probabilitas sebesar  $0,0843 > 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi.

Pengaruh Umur Perusahaan diperoleh koefisien regresi sebesar -0.002097 dengan t hitung sebesar -2.823677 dan probabilitas sebesar  $0,0050 < 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan asuransi secara positif.

Tabel 2 menggambarkan output dari uji regresi berganda yang mencerminkan *Adjusted R<sup>2</sup>* senilai 0.845. Hal tersebut mengartikan bahwa sebesar 84,5% variabel pertumbuhan premi bruto dan likuiditas mampu mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan asuransi di Indonesia, serta senilai 15,5% dipengaruhi oleh indikasi lain yang tidak dicantumkan pada model penelitian ini. Uji F senilai 21,137 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$  mencerminkan bahwa penelitian ini secara simultan pada model regresi sudah memenuhi syarat.

## Seminar Nasional LPPM UMMAT

Universitas Muhammadiyah Mataram

Mataram, 05 April 2023

ISSN 2964-6871 | Volume 2 April 2023

pp. 519-527

### C. SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan variabel pertumbuhan premi bruto, likuiditas, umur perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi di Indonesia. Sedangkan variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi di Indonesia. Mengingat variabel bebas dalam penelitian ini merupakan hal yang penting dalam pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi di Indonesia diharapkan hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai acuan peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel-variabel lain diluar variabel yang sudah masuk dalam penelitian ini.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada Universitas Sebelas Maret Surakarta dan pihak-pihak terkait yang telah memfasilitasi dan membantu berjalannya penelitian ini.

### REFERENSI

Abdeljawad, I., Dwaikat, L. M., & Oweidat, G. A. I. (2020). *Accepted Manuscript to be published in 2022 at An-Najah University Journal for Research - B (Humanities)*, 36(2). 36(2), 1–19.

Andriyanto, H. N. (2015). *Pengaruh Return on Assets, Leverage, Corporate Governance dan Sales Growth terhadap Tax Efficiency pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2012*.

Arintoko, Abdul Aziz, A., & Siti Nur, H. (2021). Market Structure and Determinants of Firm Profitability on General Insurance Industry in Indonesia. *Studies in Business and Economics*, 16(1), 26–41. <https://doi.org/10.2478/sbe-2021-0003>

Ben Dhiab, L. (2021). Determinants of Insurance Firms' Profitability: An Empirical Study of Saudi Insurance Market. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(6), 235–243. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no6.0235>

Berhe, T. A., & Kaur, J. (2017). Determinants of insurance companies' profitability Analysis of insurance sector in Ethiopia. *International Journal of Research in Finance & Marketing*, 7, 124–137. <http://euroasiapub.org/current.php>

Burca, A.-M., & Batrinca, G. (2014). The Determinants of Financial Performance in the Romanian Insurance Market. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 4(1). <https://doi.org/10.6007/ijarafms/v4-i1/637>

CNN Indonesia. (2020). *Kronologi Jiwasraya dari Gagal Bayar hingga ke Pelukan BPUI*. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200909210722-78-544671/kronologi-jiwasyaya-dari-gagal-bayar-hingga-ke-pelukan-bpui>

Derbali, A., & Jamel, L. (2018). Determinants of performance of Tunisia insurance companies: Case of life insurance. *International Journal of Productivity and Quality Management*, 24(4), 531–542. <https://doi.org/10.1504/IJPQM.2018.093452>

Deyganto, K. O., & Alemu, A. A. (2019). Factors Affecting Financial Performance of Insurance Companies Operating in Hawassa City Administration, Ethiopia. *Universal Journal of Accounting and Finance*, 7(1), 1–10. <https://doi.org/10.13189/ujaf.2019.070101>

Fidhayatin, S. K., & Dewi, N. H. U. (2012). Analisis Nilai Perusahaan, Kinerja Perusahaan dan Kesempatan Bertumbuh Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI. *The Indonesian Accounting Review*, 2, 203–204.

Hasanah, R. M., & Siswanto, E. (2019). Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 10(1), 96–124. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jrmsi>

Hussanie, I., & Joo, B. A. (2019). Determinants of Profitability of Life Insurers in India- Panel Evidence. *International Journal of Management Studies*, VI(1(7)), 58.

## Seminar Nasional LPPM UMMAT

Universitas Muhammadiyah Mataram

Mataram, 05 April 2023

ISSN 2964-6871 | Volume 2 April 2023

pp. 519-527

[https://doi.org/10.18843/ijms/v6i1\(7\)/07](https://doi.org/10.18843/ijms/v6i1(7)/07)

Iqbal, M. (2020). *Kejagung: Asuransi Wanaartha Gagal Bayar Sejak Oktober 2019*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200924184448-17-189308/kejagung-asuransi-wanaartha-gagal-bayar-sejak-oktober-2019>

Jaaman, S. H., & Xinn, O. C. (2019). Solvency Analysis by Business Classifications of General Insurance Industry in Malaysia. *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR) International Journal of Sciences: Basic and Applied Research*, 48(5), 24–32. <http://gssrr.org/index.php?journal=JournalOfBasicAndApplied>

Javaria, B., Sumaira, K., & Amjad, T. S. (2013). *Determinants of profitability panel data evidence from insurance sector of*. 14377–14382.

Killins, R. N. (2020). Firm-specific, industry-specific and macroeconomic factors of life insurers' profitability: Evidence from Canada. *North American Journal of Economics and Finance*, 51(August), 101068. <https://doi.org/10.1016/j.najef.2019.101068>

Meher, K. C., & Zewudu, T. (2020). Determinants of firm's internals & macroeconomic factors on financial performance of Ethiopian insurers. *DLSU Business and Economics Review*, 29(2), 71–80.

Mogro, S. C., & Barrezueta, N. B. (2019). Determinants of profitability of life and non-life insurance companies: evidence from Ecuador. *International Journal of Emerging Markets*, 14(5), 831–872. <https://doi.org/10.1108/IJOEM-07-2018-0371>

Nugraha, D. P., Prayudiawan, H., & Sudariswan, E. (2021). Is There Relationships of Investment, Risk, Efficiency Levels of Financial Performance in Sharia Insurance in Indonesia? *Enrichment: Journal of Management*, 12(1), 166–171. <https://enrichment.iocspublisher.org/index.php/enrichment/article/view/181>

Olalekan, L. I. (2018). Effect of Liquidity Risk, Premium Growth on the Performance of Quoted Insurance Firms in Nigeria: A Panel Data Analysis. *American Finance & Banking Review*, 2(1), 42–51. <https://doi.org/10.46281/amfbr.v2i1.128>

Saleh, H. A., & Derbali, A. (2020). Which is Important in Defining the Profitability of UK Insurance Companies: Internal Factors or External Factors? *Review of Economics and Finance*, 18(4), 31–38. <https://doi.org/10.55365/1923.X2020.18.04>

Stephanie, F. G., & Ruslim, H. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Jurnal Kontemporer Akuntansi*, 1(2), 68–77. [www.money.kompas.com](http://www.money.kompas.com)

Sugiyono. (2019). *No Statistik Untuk Penelitian*. Alfabeta.

Swardjono. (2016). *No Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan* (Ketiga (ed.)). BPFE.

Tarsono, O., Ardhetta, P. A., & Amriyani, R. (2020). *The Influence of Net Premium Growth, Claim Ratio and Risk-Based Capital on the Financial Performance of Life Insurance Companies*. 127(Aicar 2019), 65–68. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200309.015>

Tsvetkova, L., Bugaev, Y., Belousova, T., & Zhukova, O. (2021). Factors affecting the performance of insurance companies in Russian federation. *Montenegrin Journal of Economics*, 17(1), 209–218. <https://doi.org/10.14254/1800-5845/2021.17-1.16>

Tuffour, J. K., Ofori-Boateng, K., Ohemeng, W., & Akuaku, J. K. (2021). Life Insurance Companies: Determinants of Cost Efficiency and Profitability. *Journal of Accounting, Business and Management (JABM)*, 28(2), 1. <https://doi.org/10.31966/jabminternational.v28i2.501>

Vojinović, Ž., Milutinović, S., & Leković, B. (2020). Micro-specific profitability factors of the serbian insurance industry: A panel data estimation. *E a M: Ekonomie a Management*, 23(1), 135–155. <https://doi.org/10.15240/tul/001/2020-1-010>



## **Seminar Nasional LPPM UMMAT**

Universitas Muhammadiyah Mataram

Mataram, 05 April 2023

ISSN 2964-6871 | Volume 2 April 2023

pp. 519-527

Wali Ullah, G. M., Faisal, M. N., & Zuhra, S. T. (2016). Factors Determining Profitability of the Insurance Industry of Bangladesh. *International Finance and Banking*, 3(2), 138. <https://doi.org/10.5296/ifb.v3i2.9954>

Wareza, M. (2020). *Astaga! Nasabah Sebut Gagal Bayar Kresna Life Capai Rp 6,4 T*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200825164145-17-181908/astaga-nasabah-sebut-gagal-bayar-kresna-life-capai-rp-64-t>

Zainudin, R., Mahdzan, N. S. A., & Leong, E. S. (2018). Firm Specific Internal Determinants of Profitability Performance: An Exsploratory Study of Selected Life Firms in Asia. *Journal of Asia Business Studies*, 133(5), 578–597.